

**PENERAPAN STRATEGI JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS IV SDN 09 DANAU PERADAH**

Seni Rachmawati

Sekolah Dasar Negeri 09 Danau Peradah- Kabupaten Sambas

E-mail: aufar5898@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode jigsaw learning dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Danau Peradah. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Danau Peradah. Adapun Sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 09 Danau Peradah, sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dari sampel yang tertera di atas bahwa penelitian ini sekaligus juga penelitian populasi. Karena yang menjadi sampel di penelitian ini berjumlah 28 orang maka penelitian ini menjadi penelitian populasi. Jenis dan pengumpulan datanya meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah analisis data secara kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil tes, data hasil observasi tentang proses pembelajaran, hasil pengisian lembar observasi untuk guru dan peserta didik, fakta tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari foto saat tindakan berlangsung. Penerapan strategi *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN 09 Danau Peradah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari skor 49 (78,45%) meningkat menjadi skor 55 (84,61%) dengan kategori baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I nilai rata-rata peserta didik 72,67 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya 78,71. Demikian juga mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I 57,14% meningkat menjadi 78,57% pada siklus II.

Kata Kunci: strategi, jigsaw, hasil belajar, siswa, pendidikan agama Islam

ABSTRACT

This research aims to determine whether the application of the jigsaw learning method can improve learning achievement in Islamic Religious Education subjects for class V students at State Elementary School 09 Danau Peradah. This research was conducted at Negeri 09 Danau Peradah Elementary School. The sample determined by the researcher was class IV students at SD Negeri 09 Danau Peradah, totaling 28 students, consisting of 16 male students and 12 female students. From the samples listed above, this research is also population research. Because the sample in this study was 28 people, this research was a population study. Types and collection of data include observation, tests, and documentation. The data analysis used in this Classroom Action Research is quantitative data analysis. The data obtained in this research is in the form of test result data, observation data about the learning process, results of filling in observation sheets for teachers and students, additional facts for consideration obtained from photos during the action. The application of the Jigsaw strategy can improve Islamic Religious Education learning outcomes for class IV students at SDN 09 Danau Peradah. This can be seen from the results of observing student activities, there is an increase from cycle I to cycle II, namely from a score of 49 (78.45%) increasing to a score of 55 (84.61%) in the good category. The test results also experienced an increase in the final test of cycle I, the average score of students was 72.67 and in the final test of cycle II the average score was 78.71. Likewise, there was an increase in the percentage of completeness, namely in cycle I 57.14%, increasing to 78.57% in cycle II.

Keywords: strategy, jigsaw, learning outcomes, students, Islamic religious education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan dari kebodohan, meningkatkan pengetahuan dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Hilmy Masdar, 2015). Proses pembelajaran bukan hanya kegiatan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa melalui berbagai aktifitas belajar mengajar, namun demikian dalam proses pembelajaran guru bertanggung jawab mendampingi peserta didik agar dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan tuntas serta mendampingi proses perkembangan siswa, termasuk menyelesaikan program-program belajar dan pembelajaran (Muhammad Irham, 2013). Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan, kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode instruksional sesuai digunakan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang mampu mengarahkan dan menghantarkan peserta didik ke fitrah yang benar. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman dan taqwa apabila dia memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidikan yang utama dalam meningkatkan ketaqwaan peserta didik kepada Allah swt. Berdasarkan pengamatan peserta didik di SDN 09 Danau Peradah ini ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi - materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru saja, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar. Kendala dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : 1) Sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sulit karena berorientasi pada cara mengimplementasikan materinya 2) Tidak adanya variasi dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton, karena tidak semua siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, 3) Siswa lebih banyak menunggu informasi dari guru daripada mencari dan menemukan sendiri, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka butuhkan. Dari studi dokumentasi peneliti menemukan hasil bahwa nilai sumatif siswa sebagian besar masih di bawah KKM yaitu 70. Dari 28 siswa, terdapat sebanyak 17 siswa yang nilainya berada dibawah KKM. Dari latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Strategi *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SDN 09 Danau Peradah".

Pembelajaran strategi *Jigsaw* merupakan suatu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota-anggota lain tentang salah satu bagian materi. Dalam penerapan *Jigsaw*, setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok dan menjadi "pakar" dibagiannya. Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian (Martini Yamin, 1960). Belajar adalah proses perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sesuatu hal baru serta diarahkan pada suatu tujuan. Belajar juga merupakan proses berbuat melalui berbagai pengalaman dengan melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Miftahul Huda, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Proses PTK pada pelaksanaan ini, penelitian dirujuk dari model Kemmis dan Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Dipublikasikan Oleh :
Musyawah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)
Kabupaten Sambas

Perencanaan (*planning*), Melaksanakan tindakan (*acting*), Melaksanakan pengamatan (*observing*), Mengadakan refleksi (*reflecting*). Sesuai dengan Model penelitian yang dipakai, sehingga penelitian ini merupakan siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Empat tahapan dalam proses tersebut sering disebut dengan satu siklus. Setelah satu siklus tersebut selesai diterapkan oleh peneliti, sampai adanya refleksi kemudian diadakan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri atau beberapa siklus. Hal ini akan terjadi apabila ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai sampai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan siklus akan berhenti apabila ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Adapun Sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 09 Danau Peradah, sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dari sampel yang tertera di atas bahwa penelitian ini sekaligus juga penelitian populasi. Karena yang menjadi sampel di penelitian ini berjumlah 28 orang maka penelitian ini menjadi penelitian populasi. Jenis dan pengumpulan datanya meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah analisis data secara kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil tes, data hasil observasi tentang proses pembelajaran, hasil pengisian lembar observasi untuk guru dan peserta didik, fakta tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari foto saat tindakan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan pada tahap *pre test*, siswa yang dinyatakan tuntas dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal adalah 39,28% atau 11 orang siswa. Sedangkan 60,71% atau 17 orang siswa dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Berdasarkan data hasil perolehan nilai pada tes awal (*pre test*), dapat dikatakan bahwa hasil dari pembelajaran materi Akidah Akhlak belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan peneliti, yakni 75% dari jumlah keseluruhan siswa dikelas. Oleh karenanya perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini, terjadi peningkatan hasil belajar siswa minimal 75% dari jumlah keseluruhan siswa. Tujuan diadakan *pre test* ini adalah untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* dan sesudah diadakannya penerapan model ini. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Berdasarkan data hasil tes awal (*post tes*) pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa secara umum dengan diterapkannya strategi *jigsaw* hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09 Danau Peradah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mengalami peningkatan sehingga nilai yang didapatkan siswa meningkat bila dibandingkan dengan nilai *pre test*. Dimana presentase kelulusan pada saat *pre test* adalah 68,03% setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe *jigsaw* hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV pada saat *post tes* siklus I meningkat menjadi 72,67%. Pada prosentase hasil belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa kelas IV sudah meningkat jika dibandingkan dengan tes sebelumnya, tetapi meskipun sudah meningkat. Namun ketuntasan belajar pada siklus I tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran, yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes mendapat skor ≥ 70 . Untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV.

Selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan pada siklus II dimana Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran yang telah peneliti buat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I hanya saja dalam siklus II ada beberapa langkah-langkah yang diperbaiki sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 78,71 dengan ketuntasan belajar 78,57% (22 siswa)

dan 21,42% (siswa) yang belum tuntas. Pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas IV telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Nilai rata-ratanya sudah diatas ketuntasan minimum yang telah diharapkan peneliti yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik yang memperoleh nilai 75. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Danau Peradah.

Hasil belajar siswa berdasarkan hasil *post test* siklus II menunjukkan bahwa sudah meningkat. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus II yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Presentase Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 57,14% (*post test* siklus I) menjadi 78,57% (*post test* siklus II). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes mencapai KKM yang ditentukan sekolah (KKM=70). Oleh karena itu tidak perlu ada pengulangan siklus. Pada saat mengerjakan *post test* kepercayaan diri siswa sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian kepada teman atau orang lain berkurang, sehingga tidak ada peserta didik menyontek atau membuka buku dalam menyelesaikan soal evaluasi. Dan peserta didik merasa senang dengan penerapan strategi *jigsaw*. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana, siswa dapat memahami penjelasan dari peneliti yakni dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menerapkan strategi *jigsaw*, Oleh karena itu permasalahan sudah terselesaikan

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Danau Peradah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dari siklus I ke siklus II yaitu dari skor 51 (78,45%) meningkat menjadi skor 55 (84,61%) dengan kategori baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa 72,67 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya 78,71. Demikian juga mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I 57,14% meningkat menjadi 78,57% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar, peneliti dibantu observer telah merekam aktifitas perkembangan peneliti pada setiap tindakan. Presentase aktifitas peneliti juga mengalami peningkatan pada setiap siklus yang diberikan. Semua aktifitas peneliti kriteria baik, sehingga tidak perlu lagi diadakan pengulangan siklus.

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Kegiatan Peneliti	81,67%	86,67%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Baik	Meningkat

Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Pada Tiap Siklus



Berdasarkan data hasil tes sumatif mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan strategi *Jigsaw*. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pre Test (Tes Awal)	68,03	39,28%
Post Test I (Tes Akhir Siklus I)	72,67	57,14%
Post Test II (Tes Akhir Siklus II)	78,71	78,57%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Danau Peradah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar mulai dari *pre test*, ke *post test* siklus I, kemudian ke *post test* siklus II, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :



Berdasarkan presentase ketuntasan kelas, hasil ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai 78,57%. Hal ini berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yakni 75% dari jumlah keseluruhan siswa dengan nilai ≥ 70 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri karena apa yang diharapkan telah terpenuhi. Hasil dari ketuntasan belajar siswa pada siklus II terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari *pre test* ke *post test* pada siklus I. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 09 Danau Peradah. Dari hasil diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 09 Danau Peradah.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Penerapan strategi *jigsaw* yang dikembangkan sebagai model pembelajaran baru untuk menyelesaikan masalah praktis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut: a) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. b) Peneliti mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran dan mengabsensi dan memberi motivasi siswa, agar lebih semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. c) Peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa. d) Peneliti menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang Teladan Mulia Asmaulhusna secara global. Siswa memperhatikan penjelasan dari peneliti. e) Guru menggunakan strategi *jigsaw* kemudian membentuk siswa menjadi 5 kelompok sebagai tim asal yang masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. f) peneliti memberikan satu materi kepada semua siswa, mereka mendapatkan materi yang berbeda. Siswa mendiskusikan mengenai materi yang didapatkan. g) Peneliti memberikan waktu untuk tiap kelompok dalam memecahkan soal-soal tersebut. Setelah selesai peserta didik kembali lagi ke kelompok asal. h) Peserta didik mempunyai tanggung jawab sendiri-sendiri dalam materi yang telah mereka dapatkan. Dan tugas mereka pada kelompok asal yaitu sama-sama menjelaskan, syering, memberikan informasi tentang materi yang telah didapat agar semua anggota kelompoknya mengenai secara menyeluruh materi yang diberikan. i) Perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil yang didapat dari diskusinya tersebut. j) peneliti memberikan LKPD untuk di selesaikan secara kelompok. k) Peneliti selanjutnya menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduknya dan menutup bukunya. l) Peneliti memberikan lembar asesmen kepada siswa sebagai evaluasi individu (soal berjumlah 5 dan berbentuk isian). m) Setelah selesai lembar jawaban asesmen dikumpulkan. Penerapan strategi *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN 09 Danau Peradah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari skor 49 (78,45%) meningkat menjadi skor 55 (84,61%) dengan kategori baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I nilai rata-rata peserta didik 72,67 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya 78,71. Demikian juga mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I 57,14% meningkat menjadi 78,57% pada siklus II.

REFERENSI

- Daryanto, 2014 . *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumen nilai test ulangan harian Peserta Didik kelas VI SDN 09 Danau Peradah pada Tanggal 12 Oktober 2023.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. Model – model Pengajaran dan pembelajaran. pustaka Pelajar.

Dipublikasikan Oleh :
Musyawahar Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)
Kabupaten Sambas

- Indah Wahyuni. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masdar, Hilmy. 2015. *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Surabaya: IMTIYAS.
- Mashudi dkk, 2013. *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*, STAIN Tulungagung Press.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santi Rahayu. 2013. Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V Di MI Nurul Ulum Tunggangri Kalidawir Tulungagung 2012/2013, Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan.
- Syah, Muhibin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ustman dan Moh Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.